

## METODE PEMBELAJARAN JIGSAW SEBAGAI SARANA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SMP

Istiqomah Damsi, Dr. Supardi, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta  
[istiqomahkepistiqomah@gmail.com](mailto:istiqomahkepistiqomah@gmail.com), and [pardi@uny.ac.id](mailto:pardi@uny.ac.id)

### Abstrak

*Kualitas pembelajaran IPS masih mengalami kendala dalam hal aktivitas dan motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Sleman.*

*Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas, yang dilaksanakan dengan model siklus. Langkah penelitian tindakan kelas adalah perencanaan, pelaksanaan dan tindakan, refleksi. Teknik pengambiolan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kualitatif.*

*Hasil penelitian bahwa Penerapan metode Jigsaw untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas VII SMP N Kalasan dapat dilakukan dengan cara ; 1) pembentukan kelompok home yang diberi materi yang berbeda setiap anggota kelompok, 2) anggota kelompok bertemu dengan anggota lain yang memiliki bagian sama (expert), kemudian mendiskusikan, 3) kembali ke kelompok home untuk menyimpulkan.*

**Kata kunci:** Motivasi, IPS, Jigsaw

## JIGSAW LEARNING METHODS AS A MEDIUM TO IMPROVE MOTIVATION IN LEARNING SOCIAL STUDIES ON JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Istiqomah Damsi, Dr. Supardi, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta  
[istiqomahkepistiqomah@gmail.com](mailto:istiqomahkepistiqomah@gmail.com), and [pardi@uny.ac.id](mailto:pardi@uny.ac.id)

### Abstract

*The quality of social studies learning still has problem in terms of student activity and motivation. This research aims to find out how to improve the motivation of learning social studies on junior high school students.*

*This research uses documentary study method. The data analysis is done by collecting journal with the variable, analyzing and concluding the result of the discussion. The data collecting technique with documentation is collecting the journal with the variable.*

*The result of the journal review that the application of jigsaw method to improve the motivation in learning social studies in junior high school can be done: 1) that formation of a home group that is given different imateri for each group member. 2) group members who have the same section (expert), then discuss, 3) back to the home group to conclude. The jigsaw method can increase student motivation in the learning process*

**Keywords:** Motivation, Social Studies, Jigsaw

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan meningkatkan SDM suatu negara. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 3 Kalasan., diketahui bahwa nilai ulangan harian siswa kelas VIIB SMP N 3 Kalasan tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran IPS terdapat 21 siswa mendapat nilai dibawah 7 yang artinya belum mendapatkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya 11 siswa yang telah mendapatkan nilai diatas 7 (lulus KKM) . Ketidaktuntasan siswa bisa disebabkan karena mata pelajaran IPS memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dan kurangnya motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa masih banyak yang tidak ikut aktif dalam proses pembelajaran terutama ketika guru memberikan pertanyaan. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran sulit dikarenakan hafalan yang begitu banyak. Banyak siswa yang masih menganggap mata pelajaran IPS membosankan karena begitu banyak hafalan.

Proses pembelajaran berlangsung di kelas sangat membosankan karena guru belum menggunakan media atau model yang inovatif. Banyak metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif dilakukan dalam mata pelajaran IPS adalah Jigsaw.

## Metode Penelitian

Jenis penulisan yang digunakan adalah metode studi dokumentasi. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Louis Gottschalk (1986:

38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis.

Pengertian kedua diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

G.J. Renier, sejarawan terkemuka dari University College London, (1997:104) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.

Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2007:216-217) menjelaskan istilah dokumen yang dibedakan dengan *record*. Definisi dari *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang / lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedang dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh penulis dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui keterkaitan antara metode pembelajaran Jigsaw dengan motivasi siswa SMP.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian (Ahmad: 2008) menjelaskan pelaksanaan metode pembelajaran Jigsaw, pada langkah pertama guru membagi siswa dalam kelompok dengan anggota (3-5) orang kelompok asal. Membagikan lembar diskusi mahasiswa kepada masing-masing kelompok. Setiap orang dalam kelompok diberi topik masalah masing-masing dan bertanggung jawab untuk menguasai bahan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Meminta siswa membentuk kelompok ahli menuliskan hasil diskusinya untuk dipertanggungjawabkan pada kelompok asal. Meminta siswa anggota kelompok ahli untuk menuliskan hasil diskusinya. Siswa kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi yang diperoleh dalam kelompok ahli. Membimbing siswa dalam kelompok asal untuk membuat kesimpulan. Terakhir melaksanakan kegiatan evaluasi atau kuis.

Langkah proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Jigsaw antara penelitian satu dan kedua hampir sama. Pertama guru mulai membagikan materi berupa print out pada masing-masing kelompok asal (3-5 orang) pada saat membaca materi semua siswa terlihat bersemangat kemudian berdiskusi dalam kelompok ahli sesuai pembagian materi masing-masing. Siswa mulai mempelajari materi masing-masing di dalam kelompok ahli sedangkan guru memonitor dan membimbing jalannya diskusi. Guru membantu tiap-tiap kelompok dalam memahami materi yang mereka pelajari. Setelah siswa selesai mempelajari materi di kelompok ahli mereka kemudian kembali ke kelompok asal masing-masing untuk menyampaikan materi yang telah mereka pelajari di kelompok ahli. Pada diskusi kelompok asal ini semua siswa berusaha untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya. Jadi semua anggota mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang sama untuk memahami materi yang sudah dipelajari. Siswa membuat kesimpulan dan terakhir melaksanakan kegiatan evaluasi. Pelaksanaan proses pembelajaran sama dengan teori model Jigsaw.

Metode pembelajaran Jigsaw adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini

dapat dibuktikan dengan pendapat Arends (2008: 23) menjelaskan kelebihan metode pembelajaran Jigsaw yaitu siswa menjadi aktif saat berdiskusi karena diberikan kebebasan dalam berpendapat.

Penelitian (Ahmad: 2008), Hasil analisis angket respon mahasiswa menunjukkan bahwa 52% mahasiswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 48% mahasiswa memiliki motivasi belajar tinggi, 0% mahasiswa memiliki motivasi belajar rendah dan 0% mahasiswa memiliki motivasi belajar sangat rendah. Selanjutnya secara klasikal, mahasiswa memiliki motivasi belajar tinggi terhadap matakuliah biologi dasar (skor = 63,48). Data di atas membuktikan bahwa interaksi antara sesama mahasiswa dalam pembelajaran di kelas berdampak positif terhadap mahasiswa yang prestasi belajarnya rendah dimana mereka mendapat penjelasan langsung dari temannya dalam kelompok sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif metode jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mataram pada matakuliah biologi dasar.

## Simpulan

Hasil analisis study dokumentasi membuktikan bahwa menerapkan metode pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar. Langkah yang dapat meningkatkan keaktifan yaitu saat berdiskusi bersama kelompok ahli karena guru memberikan *print out* materi dan menunjuk salah satu siswa sebagai pemimpin diskusi dan semua anggota kelompok diminta untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode Jigsaw dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rakhsun: 2008. Implementasi Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Fisika FKIP Universitas

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rakhman: 2008. Implementasi Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mataram Pada Matakuliah Biologi Dasar. *J. Pijar MIPA*, Vol.3.1
- Arends. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan Bungin.2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta
- G.J. Renier. 1997. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengeri Sejarah*, (diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto). Yayasan Penerbit UI : Jakarta.
- Guba, E.G & Lincoln Y.S, 1981. *Efektif Evaluation. Improving The Usefulness Of Evaluations Result Through Responsive And Naturalistic Approaches*. Jasley-Bass Inc. Publisher
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Reviewer



Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP. 19841118 200812 2 004

Dosen Pembimbing



Dr. Supardi, M.P.d  
NIP.19730315200312 1 001